



KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAH

¹Hikayat Rahmaddansyah
¹SMAN 2 Bengkulu Selatan

e-mail : hikayatrahmaddansyah17@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji kontribusi kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal kepala sekolah, (2) menguji kontribusi kepemimpinan terhadap komunikasi interpersonal kepala sekolah, dan (3) menguji kontribusi kecerdasan emosional dan kepemimpinan secara bersama-sama terhadap komunikasi interpersonal kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah kepala sekolah SMP/MTS dan SMA/SMK/MA yang berjumlah 72 kepala sekolah, sampel berjumlah 61 kepala sekolah, yang dipilih dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala model *Likert*. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen kecerdasan emosional, kepemimpinan dan komunikasi interpersonal kepala sekolah, menyatakan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa (1) terdapat kontribusi kecerdasan emosional yang signifikan terhadap komunikasi interpersonal kepala sekolah, (2) terdapat kontribusi kepemimpinan yang signifikan terhadap komunikasi interpersonal kepala sekolah, dan (3) terdapat kontribusi kecerdasan emosional dan kepemimpinan secara bersama-sama yang signifikan terhadap komunikasi interpersonal.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional, Kepemimpinan, Komunikasi Interpersonal*

Abstract - The objectives of the study are : (1) to examining the contribution of emotional intelligence on the interpersonal communication of the principals, (2) to examining the contribution of leadership on the interpersonal communication of principals and (3) to examining both of them simultaneously, the emotional intelligence and leadership. The method of the research is quantitative method an using descriptive type. The population of the study are 72 principals. They are the principals of SMP/MTS and SMA/SMK/MA. There are 61 principals are taken by using proportional stratified random sampling. The instrument of the study is likert model scale. The result of the study states that the instrument are valid and reliabel. The analysis of the data are using descriptive statistics, simple regression and multiple regression. The research shows : (1) there is a significant contibution of the emotional intelligence and interpersonal communication of the principals, (2) there is a significant contribution of the leadership and interpersonal communication the principals, and (3) there is a significant contribution of the emotional intelligence and the leadership of interpersonal communication.



Keyword : *the emotional intelligence, the leadership, the interpersonal communication*

PENDAHULUAN

Kepala sekolah memiliki tugas ganda yakni sebagai guru (pendidik) sekaligus sebagai *leader* (pemimpin) dan *manager* (pengelola) di sekolah yang dipimpinnya, sehingga kepala sekolah harus dibekali dengan pengetahuan yang berkualitas agar kepala sekolah tersebut dapat memberikan pemahaman keilmuan, mental yang berpribadi baik, dan emosi yang terkendali agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya. (Mulyasa, 2007).

Dalam menjalankan perannya, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi interpersonal yang efektif antara kepala sekolah dengan guru, karyawan, peserta didik, atau antar kepala sekolah dan lainnya. DeVito (2011) menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal diartikan sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara individu atau sekelompok individu, dengan beberapa efek dan umpan balik segera. Untuk mewujudkan komunikasi interpersonal tersebut maka harus didasarkan atas komunikasi yang efektif sehingga melahirkan persamaan, saling berbagi cinta kasih yang murni, dan tidak ada maksud untuk menguntungkan diri pribadi dan merugikan pihak lain. (Goleman, 1997), (Danim, 2004).

Agar tercapai komunikasi interpersonal yang baik, seorang kepala sekolah membutuhkan kecerdasan emosional, berupa kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri, selama berhubungan dengan orang lain (Djafri, 2014).

Selain kecerdasan emosional, komunikasi interpersonal kepala sekolah juga ditentukan dari tipe kepemimpinannya. Menurut Nawawi (2003), tipe kepemimpinan adalah bentuk ataupun pola atau jenis kepemimpinan, yang di dalamnya diimplementasikan satu atau lebih perilaku atau gaya kepemimpinan sebagai pendukungnya. Sedangkan Wahjosumidjo (1992), menyatakan bahwa tipe kepemimpinan adalah pola perilaku yang ditampilkan oleh seseorang pemimpin, pada saat pemimpin tersebut mencoba mempengaruhi orang lain sepanjang diamati oleh orang lain. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat terlihat adanya keterkaitan antara kecerdasan emosional dan kepemimpinan secara bersama-sama yang berkontribusi terhadap komunikasi interpersonal kepala sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan metode korelasional, dengan teknik analisis menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga, yaitu: kecerdasan emosional (X_1) dan kepemimpinan (X_2) yang merupakan variabel bebas, serta komunikasi interpersonal siswa (Y) merupakan variabel terikat. Populasi penelitian adalah kepala sekolah SMP/MTS dan SMA/SMK/MA yang berjumlah 72 kepala sekolah, sampel berjumlah 61 kepala sekolah, yang dipilih dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala model *Likert*. Pengembangan instrumen dilakukan dengan penyusunan instrumen berupa kisi-kisi instrumen, pedoman penskoran, uji coba instrumen, dan analisis hasil uji coba instrumen.



Tabel Sampel Penelitian

No	Jenjang	Kepala Sekolah (Orang)		Jumlah (Orang)
		Negeri	Swasta	
1.	SMP/MTS	28	4	32
2.	SMA/SMK/MA	15	14	29
	Total	43	18	61

Penyusunan instrumen pada variabel kecerdasan emosional terdapat sebanyak 34 item pernyataan, variabel kepemimpinan sebanyak 30 item pernyataan dan variabel komunikasi interpersonal sebanyak 25 item pernyataan. Hasil uji validitas butir instrumen menunjukkan terdapat 31 item butir pernyataan valid untuk variabel kecerdasan emosional, 30 item butir pernyataan valid untuk variabel kepemimpinan dan 24 item butir pernyataan valid untuk variabel komunikasi interpersonal. Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh uji validitas dengan menggunakan bantuan Program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 20.00*. validitas total keseluruhan variabel kecerdasan emosional sebesar 0,490, variabel kepemimpinan sebesar 0,569 dan variabel komunikasi interpersonal sebesar 0,473. Hasil uji reliabilitas butir instrumen diperoleh nilai *Alpha Cronbach* untuk variabel kecerdasan emosional, kepemimpinan dan komunikasi interpersonal masing-masing secara berturut-turut adalah 0,896; 0,926; dan 0,851, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskripsi data kecerdasan emosional menunjukkan bahwa sebagian besar kepala sekolah memiliki kecerdasan emosional yang sangat tinggi yaitu sebesar 52,46%, sebagian kepala sekolah lainnya berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 44,26%, dan pada kategori sedang sebesar 3,28%. Sedangkan pada variabel kepemimpinan menunjukkan bahwa sebagian besar kepala sekolah memiliki kepemimpinan yang sangat tinggi yaitu sebesar 50,82%, sebagian kepala sekolah lainnya berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 44,26%, dan pada kategori sedang sebesar 4,92%. Sementara itu untuk variabel komunikasi interpersonal menunjukkan bahwa sebagian besar kepala sekolah memiliki komunikasi interpersonal yang tinggi yaitu sebesar 65,57%, sebagian kepala sekolah lainnya berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 22,95%, dan pada kategori sedang sebesar 11,48%.

Uji normalitas data ketiga variabel lebih besar dari 0.05, yakni X_1 sebesar 0.059; X_2 sebesar 0.200; dan Y sebesar 0.200, hal ini berarti ketiga variabel berdistribusi normal.

Tabel. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Asymp. Sig.	Signifikansi	Keterangan
X_1	0.059	0.05	Normal
X_2	0.200		Normal
Y	0.200		Normal

Hasil uji linieritas memperlihatkan variabel X_1 dengan $F_{hitung} (11.042) > F_{tabel} (3.15)$ dan X_2 dengan $F_{hitung} (11.813) > F_{tabel} (3.15)$ terhadap Y diketahui nilai *sig.* $0.002 \leq 0.05$. Artinya, data setiap variabel X bersifat linier.



Tabel. 3 Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F	Sig.	Keterangan
1	X ₁ Y	11.042	0.002	Linier
2	X ₂ Y	11.813	0.002	Linier

Hasil uji multikolinieritas memperlihatkan bahwa nilai *VIF* kecerdasan emosional sebesar 1.178 dan nilai *VIF* kepemimpinan 1.178. Dengan demikian kedua *VIF* lebih kecil dari 10. Artinya, tidak terjadi multikolinieritas antara kecerdasan emosional dengan kepemimpinan.

Tabel. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
(Constant)		
X ₁	0.849	1.178
X ₂	0.849	1.178

Hasil pengujian hipotesis kontribusi kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal kepala sekolah memperlihatkan bahwa nilai *R* sebesar 0.402, nilai *R Square* (*R*²) sebesar 0.161, yang berarti kontribusi kecerdasan emosional sebesar 16.1%. Uji signifikansi memperlihatkan nilai *F*_{hitung} adalah 11.353, sedangkan nilai *F*_{tabel} adalah 3.15, berarti *F*_{hitung} > *F*_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.001 yang lebih kecil dari 0.05, hal ini berarti *H*₀ ditolak. Sedangkan hasil regresi sederhana memperlihatkan bahwa *t*_{hitung} sebesar 3.369, sedangkan *t*_{tabel} sebesar 1.670, berarti *t*_{hitung} > *t*_{tabel}.

Tabel. Analisis Regresi Sederhana Variabel X₁

Variabel	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
(Constant)	48.492	3.572	0.001
X ₁	0.350	3.369	0.001

Hasil pengujian hipotesis kontribusi kepemimpinan terhadap komunikasi interpersonal kepala sekolah memperlihatkan bahwa nilai *R* sebesar 0.391, nilai *R Square* (*R*²) sebesar 0.153, yang berarti kontribusi kepemimpinan sebesar 15.3%. Uji signifikansi memperlihatkan nilai *F*_{hitung} adalah 10.640, sedangkan nilai *F*_{tabel} adalah 3.15, berarti *F*_{hitung} > *F*_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.002 yang lebih kecil dari 0.05, hal ini berarti *H*₀ ditolak. Sedangkan hasil regresi sederhana memperlihatkan bahwa *t*_{hitung} sebesar 3.263, sedangkan *t*_{tabel} sebesar 1.670, berarti *t*_{hitung} > *t*_{tabel}.

Tabel. Analisis Regresi Sederhana Variabel X₂

Variabel	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
(Constant)	59.227	5.514	0.000
X ₂	0.277	3.263	0.002

Hasil pengujian hipotesis kontribusi kecerdasan emosional dan kepemimpinan terhadap komunikasi interpersonal kepala sekolah memperlihatkan bahwa nilai *R* sebesar 0.476, nilai *R Square* (*R*²) sebesar 0.226, berarti kontribusi kecerdasan emosional dan kepemimpinan secara bersama-sama sebesar 22.6%. Uji signifikansi memperlihatkan bahwa nilai *F*_{hitung} yang diperoleh sebesar 8.481 dengan signifikansi 0.001 yang lebih kecil dari 0.05, hal ini berarti *H*₀ ditolak.



Tabel. Analisis Regresi Ganda Variabel X₁ dan X₂ Terhadap Y

Variabel	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
(Constant)	36.025	2.517	0.015
X ₁	0.256	2.347	0.022
X ₂	0.196	2.206	0.031

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat kontribusi kecerdasan emosional yang signifikan terhadap komunikasi interpersonal kepala sekolah, (2) terdapat kontribusi kepemimpinan yang signifikan terhadap komunikasi interpersonal kepala sekolah, dan (3) terdapat kontribusi kecerdasan emosional dan kepemimpinan secara bersama-sama yang signifikan terhadap komunikasi interpersonal.

SARAN

Saran dari hasil penelitian ini berupa harapan kepada kepala sekolah untuk dapat mempertahankan, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kecerdasan emosional, kepemimpinan dan komunikasi interpersonal.

DAFTAR PUSTAKA

- Djafri, N. 2014. *Manajemen Kecerdasan Emosi untuk Kepala sekolah*. Ideas Publishing, Gorontalo 2014.
- DeVito, J.A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Terjemahan oleh Agus. M. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Djafri, Novianty. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Manajemen dan Kecerdasan Emosi terhadap Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Provinsi Gorontalo*. Seminar Nasional Riset Inovatif Iv, Tahun 2015.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Danim, Sudarwan.. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahjosumidjo. (2003). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.